

## ABSTRAK

PT. XYZ merupakan suatu perusahaan di bidang telekomunikasi. Divisi konstruksi merupakan unit yang bertanggung jawab atas proyek, mulai dari *initiation* hingga *closing*. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak perusahaan, penulis menemukan permasalahan yaitu divisi konstruksi masih mengalami beberapa kendala dalam menjalankan proyek, dimana terdapat beberapa lokasi proyek yang di *drop*. Proyek di *drop* dikarenakan divisi konstruksi tidak mendapatkan ijin dari beberapa pihak *stakeholder*. Namun sangat disayangkan, *stakeholder* tidak dipertimbangkan dalam KPI divisi konstruksi. Dari permasalahan yang ada, maka dibutuhkan suatu model pengukuran kinerja yang dapat mengintegrasikan pada kebutuhan dan keinginan dari para *stakeholder*, yaitu menggunakan *performance prism*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari perancangan *Key Performance Indicator* (KPI) divisi konstruksi pada PT. XYZ dengan menggunakan *Performance Prism*. Adapun sepuluh PI paling penting yang terpilih sebagai KPI divisi konstruksi yaitu pelaksanaan evaluasi (4,41%), pengawasan proyek oleh *holding company* (4,41%), persentase pengimplementasian *project management* (2,89%), persentase proyek selesai tepat waktu (2,84%), optimasi alokasi anggaran (2,79%), persentase pengontrolan proyek oleh pimpinan (2,64%), pengawasan proyek oleh *customer* (2,59%), tingkat kesesuaian produk (2,59%), perawatan sarana dan fasilitas (2,53%), dan tingkat keahlian *supervisor* (2,51%).

**Kata kunci:** Pengukuran Kinerja, *Key Performance Indicator* (KPI), *Performance Prism*